

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rangkaian dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, serta penggunaan dari sumber daya lainnya untuk mendapatkan tujuan berorganisasi yang telah direncanakan disebut dengan manajemen. Manajemen ialah proses yang rangkaiannya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan adanya pengendalian, dari rangkaian tersebut dilakukan melalui pendayagunaan sumber daya manusia serta sumber lainnya. Pendapat lain bahwa manajemen ialah sebuah proses yang dimulai dengan perencanaan, kemudian, pengorganisasian, dilanjut dengan koordinasi, dan kontrol terhadap sumber daya dengan tujuan dapat tercapai sesuai dengan rencana, dan efisien yang mengartikan tanggung jawab sudah terlaksana dengan benar, terorganisir, dan sesuai jadwal.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, manajemen dapat diartikan secara sederhana sebagai suatu ilmu dan seni dengan menggunakan sumber daya tenaga orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Disisi lain, manajemen sebagai seni adalah cara memerintahkan orang lain agar mau bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Pada umumnya kegiatan manusia adalah mengatur (*managing*). Mengatur di sini diperlukan

suatu seni supaya orang lain yang memerlukan pekerjaan dapat diajak untuk kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.¹

Manajemen sendiri secara kata tidak ditemukan didalam Al-Qur'an ataupun hadits. Namun, prinsip manajemen, seperti definisi mengenai manajemen, telah dijelaskan dalam Islam. Sehingga menurut pandangan Islam, manajemen dapat diartikan bahwa segala sesuatu yang dikerjakan dengan teratur, benar serta baik. Adapun prosedur itu harus diikuti dengan benar dan tidak dikerjakan secara sembarangan.²

Manajemen sumberdaya manusia merupakan bidang strategis dari organisasi. Manajemen yang dilakukan pada sumber daya manusia dinilai sebagai bentuk perluasan dari adanya pandangan terdahulu (tradisional) dengan mengelola manusia secara efektif sebab itulah dibutuhkan pengetahuan mengenai perilaku manusia tersebut dan dibutuhkan kesanggupan untuk dapat mengelola.³ Dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengembangan sumber daya ini dimaksudkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja terkhusus melaksanakan dan mencapai target program yang telah dicanangkan.⁴

BMT Iftikhar yang beralamat di Jl. Pabrik Aqua-Delanggu KM 0,3 Wangen, Polanharjo, Klaten merupakan suatu lembaga koperasi yang

¹Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoris* (Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 45.

²*Ibid*, hlm. 46.

³Budi W. Soetjipto, dkk, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jogyakarta: Amara Books, 2002), hlm. 3.

⁴Kolinel Kal.(Purn) Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*(Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), hlm. 61.

berperan sebagai penghimpun dana dari para anggota dan disalurkan kembali kepada anggota.

Perencanaan manajemen sumber daya manusia di BMT Iftikhar merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh besar untuk perkembangan kualitas kerja agar tercapainya Visi dan Misi BMT Iftikhar. Mengingat ketatnya persaingan dibidang ekonomi tentunya tidak mudah bagi BMT Iftikhar untuk mempertahankan kualitas kerja dengan menciptakan inovasi baru dengan berasaskan syariat islam, BMT Iftikhar mempunyai strategi khusus guna menciptakan dan mengembangkan SDM yang unggul tangguh dengan berbagai proses seleksi baik untuk karyawan tetap, karyawan magang maupun karyawan baru, adapun proses seleksi tersebut diantaranya rekrutment, pembinaan karyawan, serta penilaian kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, sumber daya manusia sangatlah penting bagi suatu perusahaan dalam peningkatan suatu kualitas perusahaan. Maka penulis melakukan pengkajian lebih lanjut melalui penelitian yang judul: **Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kualitas Kerja (Studi BMT Iftikhar Klaten)**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti ialah sebagai berikut :

Bagaimana manager BMT Iftikhar dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) untuk kemajuan dan pengembangan kualitas kerja BMT Iftikhar Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manager dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) untuk kemajuan dan pengembangan kualitas kerja BMT Iftikhar Klaten.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan kegunaan ilmiah (akademik) maupun praktis. Kegunaan tersebut sebagai berikut:

a. Kegunaan akademik

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan dengan tujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya pada pengembangan sumber daya manusia di suatu organisasi.

b. Kegunaan praktis

a) Sebagai referensi yang kemungkinan dilakukan pada penelitian yang sama.

b) Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisis teori teori diperoleh.

c) Sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan yang berperan dalam kebijakan yang

berhubungan dengan pengembangan manajemen sumber daya manusia.

E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka untuk menunjukkan bahwa pokok masalah penelitian yang akan diteliti adalah orisinil bukan jiplakan dan review penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran. Berikut beberapa penelitian atau kajian terdahulu yang berhasil peneliti kumpulkan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Julyta Prisca Aulia dalam skripsinya yang berjudul *Peran Manajemen SDM dalam Peningkatan Kinerja Karyawan pada Bank BRI Syariah KCP Magelang Prespektif Islam*. Menyimpulkan bahwa manajemen SDM sangat berpengaruh secara signifikan yang dibuktikan dengan peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan pendapatan Bank BRI serta menjadikan karyawan memiliki nilai akhlaq islami dan nilai spriritual yang dijunjung tinggi.⁵
2. Nina Ristia Barus dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Terhadap Nasabah Pada PT BNI Syariah KC Medan*. Menyimpulkan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training atau pelatihan yang akan dijalani oleh karyawan baru. disetiap bulannya dan melakukan pemilihan untuk pekerja baru dengan pemilihan yang menyangkut pada keIslaman

⁵Julyta Prisca Aulia, *Peran Manajemen SDM dalam Peningkatan Kinerja Karyawan pada Bank BRI Syariah KCP Magelang Prespektif Islam*, Skripsi, Progam Studi Ekonomi Islam UII Yogyakarta, 2018.

guna membentuk kepribadian yang muslim serta meningkatkan kualitas mutu pelayanan terhadap nasabah.⁶

3. Saputri Muflikhati dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Pengembangan Karyawan Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pada BMT Taruna Sejahtera*. Menyimpulkan bahwa variabel fasilitas, materi, peserta dan lama nya pelatihan cukup berpengaruh, sedangkan pada variabel instruktur memiliki pengaruh yang rendah atau tidak berpengaruh yang cukup berarti pada kuwalitas kerja pekerja, hal ini mengartikan bahwa infrastruktur yang digunakan dalam hal pengembangan tidak mempunyai kemampuan yang mendidik.⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Ditinjau dari metodologi studi penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.⁸ Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung, subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat. Disamping itu,

⁶Nina Ristia Barus, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Terhadap Nasabah Pada PT BNI Syariah KC Medan*, Skripsi, Progam Studi D-III Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara Medan, 2017.

⁷Saputri Muflikhati, *Analisis Pengembangan Karyawan Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pada BMT Taruna Sejahtera*, Skripsi, Progam Studi Perbankan Syariah IAIN Salatiga, 2015.

⁸Soejono, Abdurrahman, *Metodo Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1999), hlm. 33.

studi kasus harus dilakukan secara langsung dalam keidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu.⁹ Dengan melakukan survei analisa kerja dan aktifitas para karyawan BMT Iftikhar.

Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif pada penelitian kali ini, dengan membuat gambaran, deksripsi, yang dibuat dengan sistematis, secara fakta dan rinci mengenai fakta, sifat dan hubungannya dengan kenyataan yang diteliti.¹⁰ Dengan data yang diperoleh langsung dari manajer BMT Iftikhar.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari observasi maupun melakukan wawancara kepada narasumber.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu manajer BMT Iftikhar.

b. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari kepustakaan, jurnal, makalah, dan data yang berupa tulisan. Dalam hal ini penelitian menggunakan informasi dokumen yang diperoleh dari BMT Iftikhar.

⁹ Mohammad Mustari, M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hlm. 22.

¹⁰ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

¹¹ Komaruddin, *Metode penulisan skripsi dan thesis* (Bandung: Angkasa anggota IKAPI, 1978), hlm. 97.

3. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan sistematis dan disesuaikan dengan standar guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sehingga terlihat adanya keterkaitan dari pengumpulan data dengan masalah yang menjadi bahan untuk dilakukan penelitian.¹²

a. Metode Wawancara

Proses wawancara dilakukan guna mendapatkan penjelasan yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuan dari wawancara atau tanya jawab juga dilakukan dengan tatap muka antara pengumpul data dengan narasumber, bisa juga pada responden dengan menggunakan alat atau disebut dengan interview.¹³ Wawancara dilakukan langsung kepada salah satu manajer BMT Iftikhar dengan mencatat dan merekam hal hal penting yang disampaikan oleh narasumber.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara untuk mencari data langsung yang berupa buku, catatan, foto atau video. Dokumentasi dijadikan untuk memperkuat bukti yang ada dan membuktikan bahwa penelitian ini lebih akurat. Dalam hal ini memperoleh dokumen-dokumen penting dari BMT Iftikhar.

4. Analisis Data

Analisis Metode Penelitian Kualitatif adalah analisis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

¹²*Ibid*, hlm. 211.

¹³*Ibid*, hlm. 234.

oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹⁴

Setelah memperoleh data, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan menganalisis pengumpulan data dari wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian di BMT Iftikhar Klaten.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi dalam lima pokok bab, dengan sub bab sebagai berikut:

- 1) BAB I Pendahuluan Pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
- 2) BAB II Landasan teori ini menguraikan tentang kajian pustaka yang berisi penelitian penelitian terdahulu.
- 3) BAB III Menguraikan tentang gambaran dari data dengan berisikan informasi penelitian yang sesuai dengan objek penelitian (tokoh maupun lapangan), daerah yang dilakukan penelitian, atau

¹⁴Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

deskripsi secara luas terhadap objek penelitian dan berisi data utama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

- 4) BAB IV Analisis penelitian terhadap subjek penelitian, pembahasan menyeluruh terhadap data yang didapatkan atas penelitian yang dilakukan.
- 5) BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bagian ini penulis memberikan simpulan yang akurat terhadap penelitian yang disajikan dan memberikan saran terhadap subjek penelitian.